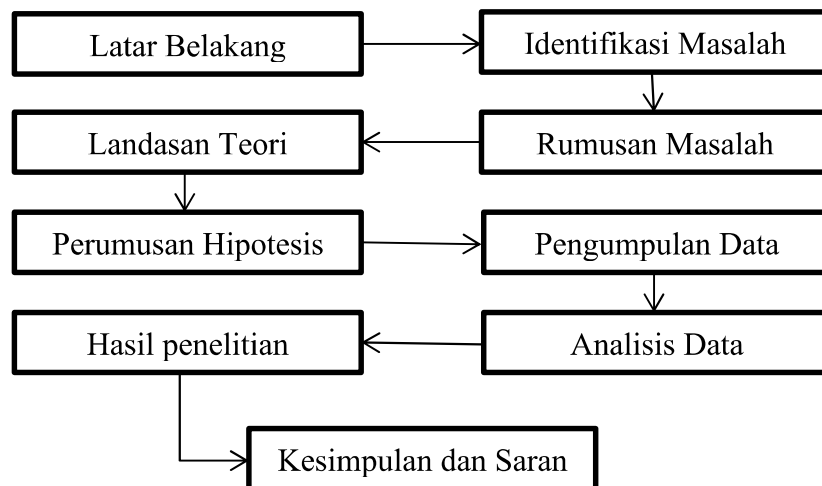


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian didalam riset ini adalah penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Menurut Hardani *et al.*, (2020) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terfokuskan pada pengukuran dan analisis dampak antar variabel. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menganalisa minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan di Kota Batam.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang titik perhatiannya menjadi yang paling utama bagi peneliti untuk menjalankan penelitiannya yang akan diperlakukan

atau dipengaruhi oleh variabel bebas yang hasil uji akibatnya terpilih dan itu disebut dengan variabel terikat. Jadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berkarir mahasiswa akuntansi. Indikator yang ada pada variabel ini yaitu keinginan mahasiswa dalam mengembangkan profesi akuntan, ketertarikan untuk meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan dan juga ketertarikan dalam menyukseskan karir sebagai profesi akuntan atau non akuntan.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang kita pilih sendiri untuk mencari tahu pengaruh terhadap variabel terikat. Dimana pada penelitian ini terdapat 2 variabel independen yang digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh atau tidaknya bagi variabel dependen penelitian yaitu motivasi sebagai variabel pertama dan kecerdasan advertisi sebagai variabel kedua.

Indikator yang ada pada setiap variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi: meningkatkan profesionalitas terhadap profesi akuntansi, memberikan pengetahuan mengenai akuntansi dan, meningkatkan kemampuan diri dalam bidang akuntansi.
- b. Kecerdasan advertisi: pengendalian diri dan juga kemampuan untuk menghadapi kesulitan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu sekumpulan orang, kejadian atas segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa yang sedang menempuh S1 Akuntansi yang ada di Kota Batam seperti mahasiswa Universitas Ibnu Sina, Universitas Internasional Batam dan Universitas Riau Kepulauan.

3.3.2 Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yang mana pengambilannya memakai kriteria tertentu. *Purposive sampling* sendiri memiliki arti sebagai tipe pemilihan sampel dengan cara tidak diacak dari pertimbangan tertentu dengan tujuan atau masalah didalam penelitiannya. Pemilihan sampel yang digunakan yaitu mahasiswa yang sedang menempuh S1 Akuntansi diseluruh kota Batam.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1Rumus Slovin

Keterangan: n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas kesalahan maksimal yang ditoleransi dalam sampel

Maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{868}{1 + 868(0,1)^2}$$

$$n = \frac{868}{8,69} = 99,88$$

$$n = 100$$

Hasil perhitungan sampel yang didapatkan ialah sebesar 99,88 atau jika dibulatkan menjadi 100 angka untuk banyaknya responden. Peneliti memutuskan untuk membulatkan jumlah responden menjadi 100 orang, agar terhindar dari risiko data yang tidak sah seperti kekurangan data pada saat pengisian kuesioner.

Dari perhitungan sampel yang sudah ada diatas, peneliti sudah merancang beberapa pertanyaan yang nantinya akan disebarakan kebeberapa universitas yang ada di Kota Batam untuk mengisi kuesioner tersebut. Adapun variabel pertama yaitu motivasi yang diukur oleh 3 indikator dengan jumlah sebanyak 10 pertanyaan, variabel kedua yaitu kecerdasan advertisi yang diukur oleh 2 indikator dengan 6 pertanyaan, dan variabel terakhir yaitu minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan yang diukur oleh 3 indikator dengan jumlah pertanyaan sebanyak 9.

Berikut terdapat indikator dan beberapa pertanyaan terkait variabel yang sudah dijelaskan;

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Motivasi (X1)	Meningkatkan profesionalitas terhadap profesi akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> • Saya bertekad meningkatkan kemampuan dalam diri untuk lebih profesional dibidang akuntansi • Saya akan lebih berusaha meningkatkan profesionalitas dalam diri saya jika nantinya saya bekerja sebagai seorang akuntan • Semakin tinggi profesionalitas maka semakin baik kemampuannya dalam bidang akuntansi
		Memberikan pengetahuan mengenai akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> • Saya berpikir bahwa saya mampu memberikan pengetahuan yang saya kuasai mengenai akuntansi • Saya memiliki keinginan untuk membagikan pengetahuan saya dalam menjadi seorang akuntan • Dalam memberikan pengetahuan mengenai akuntansi, saya lebih tertarik untuk menjadi seorang akuntan pendidik • Saya lebih tertarik untuk menjadi bagian akuntan yang lain bukan akuntan pendidik
		Meningkatkan kemampuan diri dalam bidang akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mengetahui sampai dimana kemampuan diri saya dan berusaha untuk meningkatkannya • Menurut saya meningkatkan kemampuan yang ada dalam diri sangatlah penting dan berguna • Saya mampu meningkatkan kemampuan diri saya untuk bekerja sebagai akuntan

2.	Kecerdasan Advertisi (X2)	Pengendalian diri	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mampu memfokuskan diri untuk menjadi lulusan akuntansi yang bekerja sebagai akuntan • Saya mampu mengendalikan diri disaat saya sedang merasa ada masalah diluar dari pekerjaan • Saya mampu mengendalikan amarah saya jika sedang jengkel terhadap suatu hal diluar kendali
		Kemampuan untuk menghadapi kesulitan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya tidak akan menyerah untuk mencapai apa yang saya inginkan sebelum saya mendapatkannya • Saya mampu dan siap untuk menghadapi kesulitan yang mungkin terjadi atas suatu peristiwa • Saya akan berusaha menghadapi kesulitan apapun itu dalam mencari kerja sesuai dengan jurusan yang saya tekuni.
3.	Minat Berkarir (Y)	Keinginan mahasiswa dalam mengembangkan profesi akuntan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya yakin berkarir dibidang akuntan dapat memberikan peluang yang bagus untuk peningkatan karier • Menurut saya berkarir dibidang akuntan dapat sesuai dengan latar belakang pendidikan saya • Saya berminat untuk berkarier menjadi akuntan karena saya mahasiswa dari program studi Akuntansi

		<p>Ketertarikan untuk meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Saya tertarik untuk menjadi bagian dari seorang akuntan, maka dari itu saya mempersiapkan diri dengan meningkatkan kualitas dalam diri saya • Saya sangat berminat untuk menjadi seorang akuntan yang berkompeten • Menurut saya menjadi akuntan dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi
		<p>Ketertarikan dalam menyukseskan karir sebagai profesi akuntan atau non akuntan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Saya tertarik untuk menjadi seorang akuntan karena memberikan kesempatan atau peluang yang besar untuk berkembang • Saya tertarik untuk mencari pekerjaan diluar bidang akuntansi karna sudah terlalu banyak yang bekerja sebagai akuntan • Saya tertarik untuk berkarier menjadi akuntan karena lapangan pekerjaan untuk profesi akuntan masih sangat terbuka lebar

Tabel 3.1 Pertanyaan Kuesioner

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang sedang menempuh S1 jurusan akuntansi. Dimana sumber data tersebut secara langsung didapatkan dari responden tanpa adanya perwakilan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menganalisa penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner. Menurut Sugiyono (2019: 199) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang diberikan pada responden untuk dijawabkan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dengan cara memakai Google Form kemudian membagikan link kuesioner tersebut kepada mahasiswa yang sedang menempuh S1 Akuntansi di Kota Batam untuk dijadikan responden dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Dimana sebelum hipotesis diuji, kualitas data terlebih dahulu diuji dengan uji validitas, reliabilitas dan uji asumsi klasik.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ni Made Emi Hudiyani *et. al.*, (2020) statistik deskriptif yang menggambarkan karakteristik data yang diteliti. Statistik deskriptif memberikan gambaran seperti nilai rata-rata (mean), *varians*, standar deviasi, maksimum dan minimum, sum, *range* dan *kurtosis* serta *skewness*. Standar deviasi menginformasikan tentang seberapa jauh variasi data terhadap nilai rata-ratanya. Standar deviasi yang dihasilkan dapat positif/negatif. Tanda positif berarti deviasi berada diatas rata-rata. Tanda negatif memberikan makna terjadinya penyimpangan terhadap nilai rata-rata.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilanjutkan untuk menentukan ruang lingkup data yang benar. Dan sejalan dengan variabel yang diukur. Uji yang digunakan ada dua. Dua uji tersebut adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Marjani Ahmad Tahir *et. al.*, (2021) uji validitas yang dipakai untuk menghitung sah atau tidak validnya suatu kuesioner. Jika hasil analisis dari *output* menampilkan bahwasannya korelasi antara setiap indikator terhadap total skor konstruk menampilkan hasil yang signifikan, bisa ditarik kesimpulan bahwa indikator-indikator pertanyaan merupakan valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Marjani Ahmad Tahir *et. al.*, (2021) reliabilitas merupakan alat untuk menghitung suatu kuesioner seperti indikator dari variabel atau konstruk. Realibilitas diukur dengan uji statistik *CronbachAlpha*. Suatu variabel atau konstruk bisa dibidang reliabel jika memberikan nilai *CronbachAlpha* lebih dari 0,60.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum diuji analisis regresi linier bergandanya terhadap hipotesis penelitian, maka lebih dulu perlu dilaksanakan uji asumsi klasik atas data yang nantinya diolah sebagai berikut:

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Muhammad Rivandi dan Elvonika Retno Kemala (2021) uji ini memiliki tujuan untuk melakukan pengujian apakah dalam model regresi, variabel

pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang kita ketahui bahwa uji t dan F memiliki asumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Terdapat dua cara yang bisa digunakan dalam mengecek apakah residual berdistribusi normal atau tidaknya itu dengan memakai analisis grafik dan uji statistik. Jika asumsi ini tidak ditaati maka uji statistik jadinya tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

3.6.3.2 Uji Multikolonieritas

Menurut Muhammad Rivandi dan Elvonika Retno Kemala (2021) uji ini memiliki tujuan untuk melakukan pengujian apakah model regresi didapati adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Cara yang digunakan untuk melakukan pengujian ini adalah dengan melihat nilai VIF masing-masing variabel independen. Jika kurang dari 10 maka bisa dikatakan data tersebut bebas dari gejala multikolonieritas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Muhammad Rivandi dan Elvonika Retno Kemala (2021) uji ini memiliki tujuan untuk melakukan pengujian apakah dalam model regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya terjadi ketidaksamaan varian. Pengujian ini memakai Grafik Plot.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Gita Dara Tirta dan Rina Asmeri (2020) dijelaskan dari penelitian ini hubungan antara satu atau lebih variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen lainnya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan analisis linier berganda

untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Pengujian tersebut didasari oleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.2 Rumus Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan.

X₁ = Motivasi

X₂ = Kecerdasan Advertisi

a = Konstanta

bX = Koefisien Regresi

e = Kesalahan Residual

3.6.5 Uji Hipotesis

Menurut Harum Ardhita Purnaningtyas (2018) uji ini memiliki tujuan untuk mencari tahu hubungan signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis yang digunakan yaitu Uji signifikan t dan uji signifikan f. Hipotesis penelitian yang digunakan adalah:

H1: Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan di Kota Batam.

H2: Kecerdasan advertisi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan di Kota Batam.

H3: Motivasi dan kecerdasan advertisi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan di Kota Batam.

3.6.5.1 Uji t

Menurut Harum Ardhita Purnaningtyas (2018) uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Menurut Muhammad Rivandi dan Elvonika Retno Kemala (2021) hasil signifikansi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel X (independen) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (dependen). Namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi variabel X (independen) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (dependen).

3.6.5.2 Uji f

Menurut Muhammad Rivandi dan Elvonika Retno Kemala (2021) uji statistik f Digunakan untuk melihat apakah variabel dependen memiliki efek signifikan secara bersamaan pada variabel independen dalam model. Kriteria untuk menentukan hasil uji F. Yang pertama adalah membandingkan nilai F yang dihitung dan tabel F jika nilai f yang dihitung $>$ tabel f dan $sig < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 , maka variabel independen secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5.3 Koefisien Determinasi

Menurut Muhammad Rivandi dan Elvonika Retno Kemala (2021) uji ini bertujuan untuk mengukur kemampuan dalam menerangkan variasi variabel

dependen, karena untuk mengetahui kerjasama variabel independen terhadap variabel dependen maka perlu dilihat dari *R square* – nya. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di berbagai perguruan tinggi yang mempunyai mahasiswa dengan jurusan akuntansi yang sudah memasuki atau sedang menempuh S1 Akuntansi di wilayah Kota Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada saat penulis mengajukan penelitian ini dalam proses pembuatannya yang dilaksanakan dari bulan September 2022 sampai Februari 2023 ini. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih 6 bulan.

Berikut jadwal penelitian yang tersusun dalam penelitian:

No.	Kegiatan	Periode																		
		2022												2023						
		Sep			Okt			Nov			Des			Jan		Feb				
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2		
1.	Penentuan Topik	■																		
2.	Pengajuan Judul		■	■																
3.	Kajian Pustaka				■	■	■													
4.	Pengajuan Data							■	■											
5.	Pengumpulan Data									■	■	■								
6.	Pengolahan Data											■	■	■						
7.	Hasil Penelitian														■	■	■	■		
8.	Kesimpulan dan Saran																		■	■

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian